

## **BAB V PENUTUP**

### **V.1 Kesimpulan**

Konklusi yang dapat diambil dari gambaran hasil karakteristik perawat di ruang rawat inap RSI Cempaka Putih Jakarta menemukan bahwa rata-rata perawat berusia 30 tahun, didominasi perawat dengan jenis kelamin perempuan dengan sebanyak 86,1% perawat, tingkat pendidikan perawat lebih dominan perawat lulusan S1 Keperawatan/Ners berjumlah 69,6%, lama kerja perawat mayoritas  $\leq 5$  tahun yaitu sebanyak 57,4% perawat, dan status pernikahan mayoritas perawat belum berstatus menikah sebanyak 55,7%. Hasil gambaran distribusi frekuensi *work-life balance* perawat pada ruang rawat inap RSI Cempaka Putih Jakarta sebagian besar mempunyai *work-life balance* kategori tinggi yaitu sebesar 52,2%. Hasil gambaran distribusi frekuensi *medication administration error* diketahui didominasi dalam kategori tidak terjadi kesalahan yaitu 52,2%.

Hasil menunjukkan ditemukan hubungan yang signifikan antara *work-life balance* perawat dengan *medication administration error* di ruang rawat inap RSI Cempaka Putih Jakarta. Analisis statistik menghasilkan nilai *p value* sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ). Temuan penelitian ini memperlihatkan jika semakin baik *work-life balance* yang dimiliki perawat maka *medication administration error* yang terjadi akan menurun. Selaras dengan penelitian terdahulu, ditemukan jika *work-life balance* berdampak pada *job performance* perawat salah satunya dalam tindakan pemberian obat.

Terdapat pula hubungan yang signifikan antara masing-masing indikator *work-life balance* yaitu keseimbangan waktu, keterlibatan, dan kepuasan dengan *medication administration error*. Hasil uji tabulasi silang indikator *work-life balance* dan *medication administration error* menunjukkan hasil *p-value* untuk keseimbangan waktu (0,035), keseimbangan keterlibatan (0,002), dan keseimbangan kepuasan (0,001).

## V.2 Saran

Peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak terkait berdasarkan hasil penelitian, antara lain:

a. Bagi Manajemen Rumah Sakit

Sesuai dengan data penelitian, penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mengevaluasi upaya rumah sakit dalam mengurangi kesalahan pemberian obat dengan mempertahankan dan meningkatkan keseimbangan kehidupan kerja-pribadi perawat. Pihak rumah sakit dapat memfasilitasi berbagai hal yang dapat mendukung *work-life balance*, seperti dengan menyediakan program kesejahteraan, fasilitas konseling gratis serta memastikan distribusi kerja yang adil guna menghindari perawat mengalami *overwork*.

b. Bagi Profesi Perawat

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan bagi para perawat untuk bekerja sama dengan rumah sakit dalam membangun *work-life balance* sehingga memungkinkan perawat untuk memberikan pelayanan yang berkualitas khususnya dengan tetap memperhatikan ulang setiap langkah proses pemberian obat.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti di masa depan dalam mengembangkan penelitian di masa depan dan mengatasi keterbatasan penelitian terkait *work-life balance* dan *medication administration error*. Peneliti selanjutnya dapat menambah sampel penelitian dengan meneliti di ruangan *critical* dan mengganti variabel independen lain yang dapat menyebabkan *medication administration error*.